**Jong kembali dari Negeri Belanda**

KEDJADIAN biasa, tetapi sebenarnja mendjadi berarti ialah kedatangan mereka dari negeri Belanda dengan kapal "Weltevreden" kemarin pagi di Tandjoeng Priok. Kadjadian ini lebih besar artinja, djika kita perhatikan berita sk. kita hari ini dari spesial koresponden kita jang menjatakan, bahwa Dr Dauws Dekker, djago toea dalam pergerakan Indonesia jang namanja tidak asing dalam tiga serangkai Dauws Dekker, Ki Hadjar Dawantara dan Tjipto Mangoenkoesoemo.

Mereka ini sebenarnja djoega pelopornja kemerdekaan Indonesia sekarang.

Dan bagi mereka, kemerdekaan ini adalah berhasilnja tjita2 jang mereka tanamkan sedjak 30 tahoen j.l. dengan melaloei berbagai rintangan dan kesengsaraan.

Tjipto Mangoenkoesomo telah meninggalkan kita, waktoe Indonesia mengalami penindasan Djepang. Ia meninggalkan kita di waktoe Indonesia soeram tjahajanja dari kemadjoean gerakan nasional, tetapi dalam waktoe anasir revolusi toemboeh berkembang karena tekenan jang sangat hebat

D. D. poen demikian djoega, Tetapi ia kembali sekarang, diwaktoe tjita2nja jang ia ikoet menanamkan dikalangan bangsa Indonesia moelai berkembang dan bertjahaja, tetapi beloem lepas dari ganggoean "hama".

Apa jang akan dilihat dan difahami oleh D.D. itoe? Tidak lebih daripada, bahwa tjita2 kemerdekaan jang soedah ia tanamkan doeloe bersama-sama Boang Karno, Hatta dll. itoe, haroes dipelihara dengan menjoembangkan tenaga oentoek kemerdekaan.

Dan hasil apakah jang akar terlihat dihari ini, dan dihari kemoedian boeat keadaan politik Indonesia? Douws Dekker akar dapat menggontjangkan kalangan Belanda dengan pengaroehnja jg besar dikalangan Belanda Indo jang telah mendjadi Indonesier sebab bangsa Indo Belanda ini akan makin tegoeh kejakinannja bahwa mereka itoe memilih mendjadi bangsa Indonesia adalah pilihan jang tidak keliroe. Douws Dekker akan penting artinja dalam sedjarah Indonesia. Ia akan ikoet memimpin revolusi ini, bersama Soekarno Hatta dan Sjahrir serta pemimpin2 revolusi jang lain.

Kini Douws Dekker ditengah kita kembali, Perdjoeangan kita makin koeat, asal kita maoe insjaf.

Dan bagi jang lain, besar benar kesempatan terboeka baginja. Dahoeloe mereka pergi sebagai stoeden mahasiswa sekarang sebagian besar mereka kembali dengan pengetahoean jg. ada pada mereka. Pembangoenan di Indonesia sekarang ini sesoenggoehnja menghadapi factor kekoerangan tenaga disegala lapangan. Oleh sebab itoe, pintoe bagi mereka sekarang terboeka boeat mengabdi Mengabdi kepada negara dengan mengenal tafsir: satoe negara jg toemboeh dalam revolusi dan karena revolusi!

**DATANG MENGOENDJOENGI DJAWA**

Medan, 2 Djan. (Antara)

PADA tg. 29/12 berangkat dengan pesawat terbang dar Medan ke Djakarta, pemimpin P.K.I. sdr.2 Karim M.S., Mr. Lua Siregar, Hadji Batosah dan Said Ali oentoek mengadakan penindjauan dipoelau Djawa. Tentang keberangkatan wakil2 partai dan wakil Pemerintah Soematera jg akan menghadiri persidangan K N.I. Poesat oentoek membitjarakan naskah Linggardjati beloem didapat kepastian apabila harinja.

U. S.

**Residen tahoe akan ditangkap**

**Poelisi mengoerbankan rasa kehormatan**

WARTAWAN Tjiptoning menoelis tentang peristiwa Bogor sbb.: Penangkapan residen, wali kota serta boepati, pada hakekatnja boekan soeatoe kedjadian jang tersendiri dan terlepas dari pada kedjadian lain-lain, melainkan meroepakan soeatoe finishing touch bagi rentjana Belanda mendjadikan Bogor djadi Buitenzorg kembali.

Pada ketika Bogor oleh tentera pendoedoekan Inggris diserahkan kepada tentera Belanda tg. 22 boelan 10, soedah nampak dgn ijelas, bahwa Belanda menghendaki kekoeasaan seloeroehnja atas kota Bogor.

Memang, perdjandjan jg. telal disetoedjoei oleh kedoea belah pihak dgn. persaksian Inggris ia lah: status quo akan dihormati Artinja, sekalipoen ada tentera pendoedoekan Belanda, pemerintahan sipil ditangan Indonesia tetap haroes tidak beroebah-oebah kedoedoekannja.

Demikianlah perdjandjiannja Demikianlah penerimaan pihak Indonesia atas penggantian tentera pendoedoekan di Bogor. Teapi tidak demikian roepanja penerimaan pihak Belanda atas kedjadian itoe. Boektinja, pers pihak sana, baik jang bahasa Belanda maoepoen jang bahasa Indonesia menjamboet kedjadian itoe seakan2 tidak hanja tentera pendoedoekan sadja jang diambil over funetienja, melainkan seakan2 pemerintahan sipil telah djatoeh dibawah kekoeasaan mereka poela. Batja Dagblad, batja Pandji Ra'jat.

Dengan demikian, maka perdjandjian tanggal 22 Oktober itoe pada hakekatnja soedah di dichianati Belanda pada sa'at ditanda tanganinja.

**INSIDEN BENDERA SEBAGAI PERTJOBAAN MENDOEGA2**

PADA hari pertama tentera pendoedoekan Belanda "mendjaga" keamanan dikota Bogor, telah terdjadi insiden bendera. Bendera ditoeroenkan dibeberapa kantor digantikan dengan bendera Belanda.

Pihak Indonesia segera memprotes. Panitia Oeroesan Sipil segera mengadilinja. Perkara mendjadi beres. Soeasana tenang kembali. Kata mereka, serdadoe2 Belanda Desember divisie beloem tahoe doedoeknja perkara. Mereka baroe sadja datang dari negeri Belanda mereka masih hidjau.

Ach kom! Kalau kemoedian serdadoe KNIL menoeroenkan, bendera, kata mereka, jang berboeat itoe orang jang koerang rasa tangoeng djawabnja.

Kalau demikian, dimana disiplin tentera? Jang baroe masih hidjau jang lama koerang rasa tanggoeng Ijawabnja?

Memang alasan moedah ditjari.

Pada hakekatnja, semoea insiden itoe oentoek mendoega-doega bagaimana reaksi dikalangan Indonesia, dan berapa besar kekoeasaannja.

Sebab Belanda masih beloem bertjaja betoel, bahwa pasoekan2 bersendjata soedah keloear kota.

**PERTJOBAAN SEKALI LAGI.**

PADA tg. 16/17 boelan 11, wakil walikota, beberapa orang anggota poelisi dan orang pereman diboenoeh.

Diantaranja seorang bapak beserta anaknja didesa Tjimanggoe. Lasjkar Ra'jat Bogor memang soedah bersoempah, kalau ada mortir djatoeh didesa Tjimanggoe, kalau sampai pemimpin mereka tertangkap, mereka ta' akan kenal damai. Biar Bogor mendjadi laoetan api, asal berbalas perboeatan moesoeh.

Mortir soedah djatoeh di Tjimanggoe, doea orang soedah tiwas. Semangat ra’jat memeontjak. Tetapi oentoeng achirnja dapat ditenteramkan djoega. Perlawanan akan meminta banjak koerban, djoega dikalangan bangsa sendiri. Apa daja kita menghadapi tentera Belanda jang djaoeh lebih koeat didalam kota Bogor?

Tempat perdjoeangan sendjata lain. Boekan didalam kota, melainkan diloear kota, dimedan pertempoeran.

Maka demikianlah pihak Indonesia hanja memprotes!

Perkara diselidiki. Kata pihak Belanda, moedah mendapatkan jg. bersalah. Sebab bekas peleroe menoendjoekkan siapa jang nakal. Hanja segerombolan ketjil. ia'ni segerombolan ketjil serdadoe KNIL dari batalion XIV. Pihak Belanda menjesal betoel, maloe betoel.

Mereka berdjandji akan menghoekoem jang bersalah. Panitia penjelidik dibentoek, terdiri atas polisi Indonesia dengan M.P. Belanda...... Tetapi pers pihak sana menjatakan, bahwa tentera Belanda terpaksa haroes mengadakan operasi militer, karena disalah satoe pos 7 Desember divisie ada dilemparkan granat. Dan terpaksa poela serdadoe Belanda memasoeki roemah wakil walikota, karena ada orang menembak dari sitoe!

**NJ. MAHFOED-LOEMINGAS, DJANDA WAKIL WALI KOTA**

SEJAK hari 17 itoe, hari gembira jang mendjadi hari berkaboeng, perkara bendera teroes-meneroes terdjadi. Djoega perkara oeang Nica. Selandjoetnja penggeledahan sendjata. Dan perampasan radio jang tidak bersoerat keterangan serta perkakas roemah jang menoeroet doegaan mereka asalnja kepoenjaan Belanda.

Pada soeatoe hari datang serdadoe diroemah nj. Mahfoed-Loemingas, jang soedah pindah roemah.

"Kenapa tidak pasang bendera? Njonja toch republikein? Kita lebih soeka semoea republikein pasang bendera, soepaja kita tahoe, apa jang kita hadapi. Dimana bendera sekarang. Mari………

Ingat, jang koeasa sekarang pihak kita. Jang terdjadi tempoh hari boekan perboeatan kita jang penghabisan".

Bendera dibawa mereka.

Demikian poela halnja dibeberapa tempat lain lagi, diantaranja di Balai Kota.

Pada waktoe itoelah walikota T. Odang mengeloeh, bahwa Bogor telah diserahkan kepada Belanda dengan tiada perdjandjian. Memang benar oetjapan beliau itoe. Sama sekali tidak ada sanctie, kalau sekiranja Belanda menjalahi djandji. Padahal......

**BELANDA HAROES MENGOEASAI BOGOR**

SIASAT Inggris-Belanda menentoekan soedah, Djakarta-Bogor Bandoeng haroes djatoeh ketangan mereka. Sekalipoen dengan koerban jang seberatnja, namoen siasat mereka tidak akan dioebah, Di Bogor telah dapat Inggris melakoekan tipoe-moeslihatnja jang litjin sekali, sehingga dapat menjenangkan hati kedoea belah pihak, baik Indonesia, maoepoen Belanda.

Kekoeasaan militer ditangan Inggris, kekoeasaan sipil ditangan Indonesia. Tetapi perhoeboengan Djakarta-Bandoeng soedah terdjamin.

(Akan disamboeng).

**Korban2 malaman Tahoen Baroe**

WALAUPOEN Residen Amacab di Djakarta telah mengeloearkan pemberitahoean, bahwa pada malaman tahoen baroe pendoedoek tidak boleh memasang mertjon atau melepaskan témbakan2 dengan sendjata api, namoen sebeloem djam 12 soedah terdengar soeara témbakan2 sendjata api jang dilepaskan serdadoe2 Nica sebagai samboetan tahoen baroe.

Menoeroet laporan sementara akibatnja dari penembakan itoe tertjatat dibeberapa Kewedanaan sbb.:

Pasar Senen 3 orang, Pendjaringan 1 orang, Gambir 2 orang, Petamboeran 2 orang, Mangga Besar 1 orang.

**"Boekan Reeële Unie"**

**„Akan tetapi satoe "Unie jang Uniek" beloem ada tjontonja", kata Menteri St Penerangan**

KEKELIROEAN memahamkan rentjana persetoedjoean ini dan kegelisahan jang terbit dari kekeliroean memahamkannja itoe dapat disingkirkan, apabila naskah itoe ditafsirkan dengan fatsal2 jang betoel2 ada didalam naskah itoe sendiri, boekan dgn. pelbagai istilah hoekoem negara, jang sama sekali tidak terkandoeng didalamnja. Tafsirkanlah naskah itoe dengan naskah itoe sendiri.

Terlepas dari soal menerima atau menolak naskah, satoe hal jang mendjadi kewadjiban bagi kita, sebagai pemoeka dan pemimpin rakjat, ialah bahwa kita haroes menggambarkan maksoed dan isi naskah itoe dengan sebenar2nja, djangan dipermanis2 barang jang pahit, akan tetapi djangan poela dipoetar2 menoeroet kehendak kita masing2.

"Pada oemoemnja rakjat kita beloem dapat mengoedji sendiri, apakah gambaran jang diberikan kepadanja tepat atau tidak, bilamana kepada mereka, diboenjikan perkataan Vietnam, Rijksverband, Fersoneele Unie, Reëele Unie dan jang sematjam itoe. Besar sekali tanggoeng djawab jang dipikoel oleh kita sebagai pemimpin2 teroetama berkenaan dgn, ini, Rakjat berhak dari pemimpinnja jang mereka pertjaja, mendapatkan pimpinan jang tepat, agar mereka sekoerang2nja dapat mengetahoei apakah hakekatnja barang jang akan ditolak atau diterima atas nama mereka nanti", kata Menteri Penerangan.

Sebagai tjontoh beliau mengambil satoe toentoetan oentoek menafsirkan naskah jang diterima oleh rakjat sebagai toentoetan penentoekan nasib dan sikap, dimana digambarkan seakan2 naskah persetoedjoean itoe melaksanakan satoe Unie model OostenrijkHongarije sebeloem tahoen 1919, kemordian digambarkan bagaimana tjelakanja Reëele Unie bagi kita. Apa alasannja dan dimana terletaknja persamaan itoe. sama sekali tidak dioeraikan. Dan inilah jang akan didjadikan pedoman bagi rakjat, oentoek menentoekan sikapnja terhadap naskah.

Apakah dan bagaimanakah jang dinamakan reëele Unie itoe? Reeële Unie, adalah perikatan antara doea negara dibawah satoe kepala negara. Masing2nja mempoenjai kepala-negara sendiri. Kepala Negara Oostenrijk oempamanja djoega merangkap djadi kepala-negara Hongarije.

Dalam Unie Indonesi-Belanda, Indonesia mempoenjai kepala-negara sendiri jang dipilih oleh rakjatnja sendiri, menoeroet oendang2 dasar sendiri. Radja Belanda adalah radja dalam keradjaannja sendiri, loear daerah Indonesia. Radja Belanda tidak merangkap sebagai kepala-negara Indonesia. Rakjat Indonesia boekan rakjat radja Belanda. Rakjat Indonesia hanja rakjat Presidennja sendiri. Ini, jang terkandoeng dalam perkataan "berdaulat", (souverein) dalam fatsal 2 dari naskah persetoedjoean itoe. Hoeboengan antara radja dan keradjaan Belanda dengan Indonesia beroepa restan2, pendjadjahan, baik jang de jure ataupoen de facto, dibongkar.

Perkataan Nederlandsch-OostIndië dalam oendang2 dasar keradjaan Belanda ditjoret, Keradjaan Belanda, hanja terdiri atas negeri Belanda, Suriname dan Curacao. Maka diloear keradjaan Belanda itoe dibangoenkan satoe negara Indonesia jang berdaulat, berdiri sendiri. Ini jang terkandoeng dalam fatsal 5 dan 6. Perhoeboengan selandjoetnja, antara keradjaan Belanda dengan Negara Indonesia Itoe, boekan satoe hoeboengan jang akan ditimpakan oleh keradjaan Belanda dengan paksaan kepada Indonesia, akan tetapi perhoeboengan itoe berdasar atas kerelaan dan kerdja bersama, antara kedoea belah pihak. Ini dimaksoed dengan fatsal 7 sampai beserta 11.

Dalam reeële Unie seperti Oostenrijk-Hongarije itoe, kedoea negara itoe mempoenjai hanja satoe Kementerian Loear Negeri bersama, hanja satoe pertahanan oentoek bersama, hanja mempoenjai satoe Badan Kedoetaan (Diplomatiek consulair corps) oentoek bersama.

Unie Oostenrijk-Hongarije mewoedjoedkan satoe badan Hoekoem jang bisa bertindak sendiri (Souverein rechtsubject) dalam seloeroeh lajangan politik loear negeri, pertahanan dan kedoetaan, dan mempoenjai keoeangan sendiri, oentoek semoea lapangan terseboet. Baik Hongarije ataupoen Oostenrijk. tidak boleh bertindak sendiri2 dalam lapangan terseboet. Sebab, itoe hak dan kekoeasaannja reeële Unie sebagai badan hoekoem jang souverein.

Adapoen Unie Indonesia Belanda boekan Personeele Unie, boekan poela Reeële Unie, malah boleh dikata boekan Unie jang reeël, dengan arti satoe badan hoekoem jang berdaulat sendiri (souverein rechtsubject), Ia itoe adalah satoe Unie jang Uniek, jang beloem ada tjontohnja dimanapoen djoega.

Ia itoe, adalah meroepakan kerdja bersama antara doea negara sama2 merdeka dan berdaulat keloear dan kedalam.

Unie itoe mempoenjai alat2 perlengkapan jang tersoesoen dari wakil2 kedoea belah pihak. oentoek menjelenggarakan kerdja bersama didalam beberapa hal dan dalam beberapa lapangan, lapangan oeroesan loear negeri, pertahanan dan djika perloe lapangan ekonomi, keoeangan dan keboedajaan. Inilah jang dimaksoedkan dalam fatsal 7 ajat 3. Kepoetoesan2 dalam alat2 kelengkapan ini, hanja bisa diambil atas persetoedjoean bersama dari kedoea belah pihak. Indonesia tetap mempoenjai Kementerian Loear Negeri sendiri Badan Kedoetaannja sendiri, Kementerian Pertahanan sendiri. Sebagaimana negeri2 lain djoega Indonesia menempatkan doetanja dinegeri Belanda, dan negeri Belanda djoega menempatkan doetanja di Indonesia.

Besar atau ketjilnja isi dari kerdja bersama, dalam beberapa lapangan terseboet tidak ditetapkan oleh Naskah Persetoedjoean. Ini akan disoesoen bersama-sama oleh wakil2 keradjaan Belanda dan Negara Indonesia. Sedangkan anggaran itoepoen nanti, hanja dapat berlakoe. bila soedah disetoedjoei dan disjahkan oleh Dewan Perwakilan Rakjat. Negara Indonesia dan Parlemen Keradjaan Belanda. Inilah jang dimaksoed dengan fatsal 11, jang sampai sekarang kelihatannja beloem mendapat perhatian jang setjoekoepnja oedjoed dan maksoed dari Unie jang direntjanakan itoe. Ia itoe, boekan hasil perdjoeangan jang penghabisan. Ia itoe. adalah rentjana perdjoeangan kita oentoek kedepan.

**Komisi Djenderal kembali tg. 51**

MENOEROET berita Kantor Belanda, dari Den Haag pada tg. 5 Djan. Komis Djenderal akan berangkat dari negeri Belanda dan didoega akan tiba di Djakarta pada tg. 8 atau tg. 9 Djanoeari.

Kini di Den Haag sedang diadakan persiapan Komisi Djenderal dan djoega sedang dikerdjakan instroeksi tambahan, Baik tentang orang2nja, maoepoen tentang dasar2 instroeksi tambahan pada waktoe itoe beloem diketahoei lebih landjoet di Istana Gambir.

Soedah dapat dipastikan, bahwa djika diangkat penasihat2 baroe, mereka itoe tidak akan berangkat bersama2 Komsi Djenderal.

**Berita Direksi**

MENOEROET kepoetoesan rapat pesero kemaren, telah ditetapkan moelai 3 Djanoeari 1947 ini, tozan Borail Harahap mendjadi PEMIMPIN OEMOEM (DIREKTOER) harian kita.

Dengan demikian, soesoenar pimpinan s.k. kita adalah sbb.:

Pemimpin Oemoem (Direktoer): Borail Harahap

Pemimpin Redaksi (Hoofdre dacteur): Umar Santoso.

Pemimpin Tata Oesaha (Administrateur): D. M. Jahja.

Mengingat, ketiga toean2 itoe telah mempoenjai pengalaman dalam doenia persoerat kabaran (t Forail Harahap dari Bintang Timoer t. Umar Santoso dari Kedaulatan Rakjat dan t. D. M. Jahja Pemandangan dan Merdeka), pertjajalah kita. kepertjajaan dari bantoean pembatja akan bertambahtambah besar rasanja, karena memang seboeah s.k. haroeslah mendapat rawatan dari masjarakat.

Moedah-moedahan!

Badan Penerbit "SOEARA OEMOEM"

**Sarapan**

**Sobat baroe.**

BERHOEBOENG dengan lahirnja tahoen baroe lahir djoega dikota Bang Doel satoe sobat baroe, Bang Doel sangat gembira kalau tiap2 tahoen ada sobat baroe jang lahir, asal sadja, djangan sesoedah lahir laloe menghilang lagi seperti........ siloeman.

Sobat baroe ini djoega golongan kedjem.

Namanja...... majoramplas Kabarnja sobat Major ini maoe mendjadi seorang ahli siasat disoedoet "Ra'jat". Sang Major bilang dia maoe menjiasat, sedang Bang Doel mesti menjerboe..........!

Ije………, deh, sang Major, Bang Doel dongain, soepaja siasat sang Major melebihi siasat Mac Artoer............., biar Indonesia lekas bersih dari koeda2 bandel jg. soeka main petasan revolver ditahoen baroe.

Bang Doel sih akoer adje. Mikin banjak sang Major, makin tjepet bisa main kia2, bahasa Ko petjoet, sebab menoeroet sobat Bang Doel, hama penjakit jang pada nempel di Krandji itoe tentoe bagian Sang Major. Bang Doel harep Sang Major tjepet goenakan sendjata modern, Jang melebihi sang atoom!

Dalam pada itoe kadang kalau Bang Doel batja sematjam ini dan kaloe batja hal2 seroepa ini. Bang Doel soeka berpilsapat sedikit, Kesimpoelannja: roepanja memang dizaman revolusi ini jang paling penting dan jang paling menarik hati...... kawan, djoega tolongan militair. Kaloe doeloe, ketika Bang Doel dipedalaman. djoega Bang Doel sering lihat. kawan2 jang djelita itoe banjak Jang tjarik……. sebangsa major, kapten dil. Memang dizaman keoenggoelan militer, artinja dimana pertempoeran berlakoe teroes, disitoe sang major, sang kapten dan leknan djoega oenggoel.

Sampe2 banjak jang mendjadi keanehan, Seorang goeroe oempamanja jang doeloenja goeroe, sekarang dipedalaman djoega tjari streep ; maoe djadi major, maoe djadi kolnel dsb.nja. Hingga lapangan sang goeroe, Jang kala Boeng Karno pembentoek manoesia itoe .........pembentoeknja pada hilang, sebab semoea djadi sang major..!

Kagak apa dêh. Bang Diel poedjiin, sobat Majoramplas jang baroe ini major jang betoel, jang oenggoel dalam siasat Sebab kalau kagak oenggoel dalam siasat rakjat tétél …. lo, streepnja, Tahoe enggak rakjat djoega "Rakjat" toekang tétel streep….!

BANG DOEL

Satoe hal jang terang ialah, bahwa bagi kita bangsa Indonesia, rentjana persetoedjoean itoe memboelatkan dan menetapkan hak menentoekan nasib sendiri kepada bangsa Indonesia sendiri, sehingga bentoek dan isi negara Indonesia jang berdaulat itoe tergantoeng djoega kepada kepoetoesan bangsa Indonesia sendiri djoea adanja. Maka rapat atau renggangnja, koekoeh atau lamanja persekoetoean antara Indonesia dengan keradjaan Belanda itoe dizaman jang akan datang, bergantoeng kepada kepentingan Indonesia didalam hal itoe menoeroet timbangan dan perasaan bangsa Indonesia sendiri, jang disoesoen dan diatoernja menoeroet azas2 demokrasi.

Naskah persetoedjoean, adalah rentjana perdjoeangan !! !!

**Menoedjoe Kearah Keadilan Sosial**

***Oleh: M. ILJIN***

**(Soember: Communist Review, Sidney)**

Stuart Chase berkata: "Kita mati lemas dalam laoetan barang2 jang tidak kita pakai, jang soedah tidak mode lagi, jang kita berikan kepada kawan kita jang poen tidak memboetoehkannja benar: vulpen, korek api, alat-tjoe-koer dan segala matjam bahan2 lain".

Dan betapa besarnja djoemlah jang diperloekan boeat reklame! Oentoek membatja semoen advertensi jang dimoeat dalam soeratkabar Amerika tiap tahoen, memerloekan tempo 500 tahoen! Disemoea tempat jang indah, ditepi djalanan tampaklah papan2 raksasa dan soerat2 tempelan jang beraneka warna.

(ΡΕΝΟEΤΟΕP)

Dipinggir hoetan: "Obat gosok gigi boeatan Smith" tersenjoem kepada toean; dipoentjak goenoeng "Sago Indonesia" memberi salam kepada toean. Kota2 pada malam hari seperti mandi dalam sinar tjahaja listrik jang beraneka warna jang tak dapat dihitoeng djoemlahnja. Diatas gedoeng Cleveland Company toean dapat membatja: "Penerangan moeka roemah ini memakai lebih banjak tenaga listrik daripada seloeroeh kota".

Berdjoeta-djoeta ton bahan dan bahan bakar, berdjoeta-djoeta hari kerdja diboeang oentoek memaksa orang beli barang jang tidak diboetoehkannja. Tenaga kerdja manoesia diboroskan; seolah-olah ini tidak berharga. Dan semoea ini, karena boedak mechanis (mesin2) boekan miliknja kaoem boeroeh, melainkan miliknja Mr. Fon dan Mr. Nou, jang tidak memperdoelikan apa jang hendak diboeatnja, asal sadja ia mendapat oentoeng besar. Oentoek apa Mr. Fou mendirikan paberik topi? Tidak oleh karena masjarakat memboetoehkan topi. Topi oentoek mentjari oentoeng! Oeang! Bagi Mr. Fou semoea paberik adalah paberik oeang, adalah paberik keoentoengan.

Dan kaoem pekerdja bagi Mr. Fou boekan orang pekerdja lagi, melainkan telah mendjadi satoe mesin jang memberi oentoeng. Bedanja dengan mesin biasa ialah, bahwa nasib mesin manoesia lebih djelek lagi dari mesin biasa jang diboeat dari badja, dari besi, dipelihara baik. Bagi Mr. Fou ia amat berharga oleh karena ia berarti oeang banjak. Tapi mesin manoesia tidak begitoe berharga bagi Mr. Fou, oleh karena nasib mesin manoesia dalam paberik Amerika dapat dipermainkan oleh Mr Fou atau Mr. Nou, jang mempoenjai alat prodoeksi dan modal. Kalau mesin manoesia soedah toea atau agak toea, laloe ia dilemparkan dan diganti dengan jang lain Stuart Chase menerangkan bahwa dipaberik Amerika kaoem boeroeh jang oesianja lebih dari empat poeloeh (40) tahoen tidak diterima lagi. Seorang pekerdja dengan oesia 40 tahoen di Amerika soedah termasoek orang toea.

Di Amerika mesin boekannja pembantoe, boekannja kawan kaoem boeroeh, melainkan moesoeh kaoem boeroeh. Tiap mesin baroe, tiap pendapatan baroe mengoesir riboean kaoem boeroeh kedjalan neraka penganggoeran, Dipaberik gelas satoe orang dapat mengerdjakan 5000 botol tiap djam. Dahoeloe pekerdjaan ini haroes dilakoekan oleh 77 orang. Djadi tiap mesin pemboeat botol mengoesir 76 orang kedjoerang kemelaratan. Maka oleh sebab itoe kaoem boeroeh Amerika membentji mesin, jang mentjoeri mata pentjahariannja.

Seorang penoelis Ametika berkata:

"Mesin2 bertambah banjak berlipatganda. Kita sendiri jang memeliharanja, tapi sekarang mereka mengoeroeng kita sebagai binatang liar. Kita berada dalam kekoeasaannja".

Bagaimana keadaan di Sovjet?

Makin banjak mesin kita, makin moedah pekerdjaan kita, makin singkat waktoe pekerdjaan kita, makin riang gembira penghidoepan kita.

Kita mendirikan paberik soepaja tidak ada kesengsaraan lagi dan tidak ada penjakit, tidak ada pekerdjaan jang amat berat. Dengan begini kita dapat memberi penghidoepan jang dapat bagi manoesia, penghidoepan jang adil dapat terdjamin. Kita mendirikan paberik soepaja kita mendapat pembantoe mechanis sebanjakmoengkin, ialah mesin2. Oleh karena pembantoe mechanis ini dimiliki oleh somoea kaoem pekerdja dan bekerdja oentoek kepentingan semoea, kaoem pekerdja. Dalam negeri kita, kita mentjiptakan boeat manoesia, jang hidoep dalam masjarakat sosialistis.